ABSTRAK

Pengaruh Teknik Pemodelan terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman

Oleh: Dharma Julia P.S/ 2014

Penelitian ini dilatarbelakangi tiga permasalahan yang ada di lapangan. *Pertama*, siswa kesulitan membedakan jenis teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 dilihat dari segi struktur dan ciri kebahasaan teks. *Kedua*, siswa belum mampu menemukan dan mengembangkan ide dalam menulis teks cerita pendek. *Ketiga*, motivasi dan minat menulis yang kurang, menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam menuangkan ide dalam menulis teks cerita pendek.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita pendek. *Kedua*, teknik pemodelan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor dan nilai tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes menulis teks cerita pendek sebelum dan sesudah menggunakan teknik pemodelan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 4 Pariaman yang terdaftar pada periode Januari—Juni tahun ajaran 2013—2014 dan kelas VII.1 dengan jumlah siswa 29 orang terpilih sebagai kelas sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerita pendek menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman berada pada kualifikasi Baik (B) 80,11. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerita pendek sebelum menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,90. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa teknik pemodelan berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,20 >1,67). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman sesudah menggunakan teknik pemodelan lebih baik daripada sebelum menggunakan teknik pemodelan.